

Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Terhadap Proses Pembelajaran

Desmawati

SDN 45 Lebong

desma.lebong@gmail.com

Abstrak: Salah satu upaya yang dilakukan dalam mencapai pembangunan nasional serta mengisi cita-cita kemerdekaan yakni dengan cara ikut serta didalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut kemujian menjadi latar belakang dari penelitian ini yakni memiliki kaitan dengan kompetensi profesional guru PAI dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik. Seperti yang kita ketahui bersamamasih banyak guru yang belum memiliki kompetensi profesionalitas seperti belum menguasai materi ajar yang akan disampaikan serta belum memahami apa yang akan dijelaskan. Maka dari itu kompetensi ini menjadi penting dikala ingin menjadi atau mengemban profesi sebagai seorang guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru PAI. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data melalui reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan 10. Kompetensi profesionalitas guru PAI, strategi sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI.

Kata Kunci: strategi, Guru PAI, kompetensi profesional

Pendahuluan

Lembaga pendidikan merupakan ujung tombak dalam mencerdaskan bangsa, tentunya dengan continue atau berkelanjutan dan mampu mengikuti perkembangan zaman yang ada sehingga nantinya para siswa memiliki bekal untuk bersaing kedepannya. Dimulai dari manajemen, strategi, metode, serta evaluasi harus selalu ditingkatkan sehingga tujuan dari pendidikan mampu dicapai dengan kebutuhan para siswa yang mempunyai karakteristik terhadap satu dengan yang lainnya (Myori et al. 2019).

Guru dalam hal ini memilih peran penting terhadap proses pembelajaran yang terjadi, karena guru secara langsung berhadapan dengan siswa dan memberikan informasi yang berupa pengetahuan bagi para siswa. Untuk itu sudah selayaknya apabila guru diwajibkan untuk mempunyai kemampuan atau kompetensi saat melakukan kewajiban dengan layak dan bertanggung jawab. Kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing guru tentu akan memperhatikan kualitas guru dalam proses pembelajaran. Dalam menjalankan peran sebagai seorang guru tentu harus memiliki suatu kompetensi yang terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam pengertian lain guru tidak hanya harus pintar akan tetapi juga harus pandai mentransfer informasi pada siswanya.

Kemampuan seorang guru merupakan bagian penting yang memiliki peran terhadap pendidikan, oleh karenanya guru diharuskan memiliki kemampuan profesionalitas dan berperan aktif serta menempati kedudukannya sebagai tenaga kompeten sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat. Mutu dari seorang guru sangat berpengaruh terhadap pencapaian siswa dalam belajar, yang mengarah pada mutu pendidikan itu sendiri. dalam UU Republik Indonesia disebutkan sebagaimana tugas seorang guru yakni melakukan perencanaan belajar, melaksanakan pembelajaran yang memiliki mutu, dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran. Tugas pokok guru tersebut kemujian diwujudkan dalam kelembagaan yang berupa sebuah kompetensi.

Guru juga merupakan kunci dari keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Karena citra seorang guru sangat memiliki pengaruh bagi sekolah dan baik buruknya seorang guru nantinya itulah yang akan dilihat oleh lingkungan masyarakat. Dengan begitu sumber daya guru harus selalu

ditingkatkan dan dikembangkan dengan pendidikan, pelatihan serta kegiatan lainnya sehingga kemampuan guru terus meningkat.

Sekolah wajib mempunyai strategi dalam proses peningkatan kompetensi guru hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu dari sekolah itu sendiri. dalam hal ini tentu yang memiliki peran dalam peningkatan kompetensi guru adalah seorang kepala sekolah yang mana seperti kita ketahui bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang memimpin sekolah serta yang mampu mengendalikan segala situasi yang ada disekolah. Tidak hanya menjalankan tugasnya kepala sekolah juga harus memiliki pengetahuan yang luas sehingga mampu menciptakan strategi dalam upaya meningkatkan kemampuan guru di sekolah. ketercapaian keberhasilan suatu sekolah itu tergantung pada pemimpin. Karena kepala sekolah adalah pejabat sekolah yang mempunyai wewenang terhadap segala kondisi yang terjadi disekolah dan bekerja sama dengan guru didalam pendidikan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang ada.

Dari penjelasan diatas yang disesuaikan dengan hasil observasi oleh peneliti, berdasarkan masalah terkait dengan kompetensi profesional guru PAI saat menjalankan tugasnya sebagai seorang guru belum begitu menguasai materi yang disampaikan hal ini bisa dilihat dari bagaimana interaksi guru dengan siswa saat siswa bertanya akan tetapi guru secara ragu memberikan jawaban atas materi yang telah ia ajarkan.

Guru PAI saat proses pembelajaran berlangsung dituntut untuk mampu melaksanakan penumbuhan serta peningkatan minat terhadap subyek yang baru dengan mecontoh minat-minat yang telah ia lihat dalam proses pembelajaran. Dimana guru PAI terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk menjadi pegangan guru untuk melakukan pembelajaran dengan efisien dan efektif.

Kompetensi profesional memiliki keterkaitan terhadap bidang kurikulum memahami materi ajar, struktur, konsep, serta metode keilmuan yang dinaungi oleh materi ajar yang memiliki hubungan konsep terhadap mata pelajaran yang terkait dalam konsep-konsep keilmuan. Dalam proses tersebut tentu adanya strategi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yang di pimpin oleh kepala sekolah sebagai orang yang memiliki wewenang atas kepemimpinan atau keberlangsungan pendidikan yang ada suatu sekolah tertentu. Alam penelitian ini akan dibahas upaya atau strategi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru PAI disekolah.

Hasil Penelitian

Kompetensi Guru PAI

Secara umum kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang memiliki keterikatan terhadap keilmuan, teknologi, sosial, spiritual dan secara menyeluruh mencakup penguasaan materi, pemahaman, pembelajaran, pendidikan dan pengembangan diri secara pribadi. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan mengenai kompetensi profesional guru PAI, memperlihatkan bahwa guru PAI sudah memiliki kompetensi profesional yang cukup bagus serta sudah memenuhi standar kompetensi profesional yang mencakup penguasaan materi ataupun bahan ajar yang akan disampaikan terhadap para siswa. Kemudian guru PAI juga mempersiapkan perangkat pembelajaran secara baik dan menyeluruh meliputi RPP, silabus, program tahunan dan program semester. Hal ini tentunya tak lepas dari dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah yang memiliki peran sebagai pemimpin. Seorang guru yang profesional tentunya tidak hanya memiliki kemampuan dibidangnya saja atau hanya sebatas mentransfer informasi kepada siswa akan tetapi guru yang memiliki kemampuan atau kompetensi profesionalitas mempunyai keinginan kuat untuk selalu melakukan peningkatan kompetensi yang ia miliki dengan cara mengembangkan strategi serta melakukan tugasnya dengan baik sehingga dalam proses pembelajaran yang dilaksanakannya mampu berjalan dengan baik dan optimal.

Guru yang memiliki sikap profesional secara spesifik memiliki pekerjaan yang didasarkan dengan keguruan serta pemahaman yang mendalam pada landasan pendidikan atau secara akademis mempunyai pengetahuan teori pendidikan dan memiliki keterampilan untuk dapat menerapkan teori pendidikan tersebut. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi profesionalitas karena ketika memberikan pelajaran di kelas, guru harus selalu mempersiapkan dan merencanakan apa yang akan disampaikan, serta melakukan evaluasi apabila pembelajaran telah selesai, hal ini bertujuan untuk melihat sebatas mana hasil pembelajaran yang dialami siswa dan tentunya mengacu terhadap kurikulum yang ada, serta selalu menggunakan metode yang sesuai dan menarik terhadap materi yang diajarkan, agar proses pembelajaran tidak membosankan bagi para siswa.

Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru PAI

Dalam perkembangan IPTEK dan kemajuan masyarakat tentu guru harus mengikuti setiap perubahan yang ada sebagai salah satu cara dalam merespon perubahan tersebut adalah dengan meningkatkan kompetensi profesionalitas yang ada pada dalam diri guru. Dalam proses ini kepala sekolah yang memiliki peran sebagai pemimpin memiliki strategi khusus dalam proses meningkatkan kompetensi profesional guru PAI yaitu :

1. Pendidikan dan pelatihan

Strategi ini sangat penting dalam proses meningkatkan kompetensi bagi para guru terutama guru PAI. Strategi ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengikut sertakan guru pada banyak kegiatan pelatihan, seminar, workshop serta diklat. Hal ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan guru dalam proses pembelajaran nantinya. Kegiatan tersebut nantinya akan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas atau kemampuan para guru terkait organisasi dan lingkungan kerja. Pelatihan juga sering diadakan untuk memperbaiki kualitas guru dalam proses belajar mengajar. Bagaimana proses belajar mengajar yang baik sehingga nantinya bisa menimbulkan minat bagi para siswa dalam proses tersebut.

2. Motivasi

Motivasi merupakan keadaan psikologis tertentu pada diri seseorang yang muncul dikarenakan dorongan dalam memenuhi kebutuhan tertentu. Dalam hal ini pihak sekolah memberikan motivasi kepada guru dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi profesionalitas para guru karena apabila diri seseorang memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai suatu hal maka mereka akan berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan pemberian motivasi yang dilakukan berupa perhatian, support, kenyamanan lingkungan sehingga nantinya mereka dapat melaksanakan tugas dengan baik.

3. Penataran

Dalam pelaksanaan penataran sekolah akan mengundang narasumber kemudian akan membentuk suatu kelompok yang dilaksanakan bekerja sama dengan pihak sekolah lain yang juga ingin meningkatkan kemampuan dari para guru, kegiatan ini juga mampu meningkatkan kemampuan para guru serta.

4. Suvervisi

Suvervisi merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan layanan dan bantuan dalam meningkatkan kualitas ajar siswa dan guru. Suvervisi ini biasa dilakukan oleh sekolah yang dilaksanakan pada kurun waktu 1 tahun sekali. Suvervisi ini tentu dilakukan untuk seluruh guru tidak hanya guru PAI saja karena program dari suvervisi ini adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta tindak lanjut terhadap ke profesionalitasan. Tujuan dari suvervisi ini adalah untuk membuat para guru lebih memahami tujuan pendidikan yang sebenarnya serta peran sekolah dalam mencapai tujuan itu.

5. Memberikan reward

Reward merupakan sebuah apresiasi yang dilakukan atas suatu hal yang baik, seperti halnya kinerja seorang guru, dalam pasal 36 UU tentang guru dan dosen no 14 th 2005 menyebutkan penghargaan pada guru mampu diberikan tanpa tanda jasa, kenaikan pangkat istimewa, finansial dan piagam. Penghargaan yang diberikan diharapkan memberikan efek kepada guru untuk terus meningkatkan kemampuan yang ia miliki.

Kesimpulan

Dengan menerapkan strategi-strategi yang telah dijelaskan sebelumnya kompetensi guru PAI menunjukkan bahwa kompetensi guru PAI sudah bagus hal ini bisa dilihat dari penguasaan materi yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran serta persiapan pembelajaran dengan baik dengan melakukan perencanaan, RPP, dan silabus. Strategi sekolah terhadap peningkatan kompetensi guru PAI yaitu dengan cara : 1) pendidikan dan pelatihan dengan strategi ini guru mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki karna dengan pelatihan tentu guru memperoleh pengetahuan baru yang bisa meningkatkan kompetensi , 2) motivasi, pemberian motivasi juga mampu mempengaruhi proses peningkatan kompetensi guru karena guru akan lebih semangat dalam meningkatkan kompetensi apabila mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar, 3) penataran, dalam strategi ini guru akan lebih memahami upaya yang dilakukan dalam proses meningkatkan kompetensi, 4) supervisi, mampu mengevaluasi segala kegiatan peningkatan kompetensi sehingga menjadi lebih terstruktur dan 5) pemberian penghargaan, strategi ini salah satu yang penting karna nantinya guru akan merasa lebih dihargai dan kemudian berdampak pada kompetensi yang ia miliki.

Bibliografi

- Anggranci, Fitria Nur. 2020. "Realitas Kompetensi Guru Pasca Sertifikasi." *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 3(4):331–40. doi: 10.37481/sjr.v3i4.229.
- Aswir, and Hasanul Misbah. 2018. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Photosynthetica* 2(1):1–13.
- Hambali, Muh. 2016. "MANAJEMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PAI." 1.
- Myori, Dwiprima Elvanny, Krismadinata Chaniago, Rahmat Hidayat, Fivia Eliza, and Radinal Fadli. 2019. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android." *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)* 5(2):102. doi: 10.24036/jtev.v5i2.106832.
- Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, and Imam Taulabi. 2020. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan." *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2(1):55–66. doi: 10.33367/jiee.v2i1.995.
- Saragih, A. Hasan. 2008. "Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar." *Jurnal Tabularasa* 5(1):23–34.